

HUBUNGAN KEDISIPLINAN DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA

The Relationship Of Discipline With Student Learning Achievement

Ilfy Aurelya Purba¹ dan Safuwan Amin²

Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh, Aceh

Email Corresponding author: ilfypurba04@gmail.com

Abstrak

Sepintas bila kita mendengar kata disiplin maka yang selalu terbayang usaha untuk menyekat, mengawal dan menahan. Padahal tidak demikian, sebab disiplin bermakna melatih, mendidik dan mengatur atau hidup teratur. Artinya kata disiplin itu tidak terkandung makna sekatan, tetapi juga latihan. Untuk itulah kedisiplinan sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan suatu kehidupan yang teratur dan meningkatkan prestasi dalam belajar karena sifatnya yang mengatur dan mendidik. Dari kebanyakan orang-orang sukses rasanya tidak ada diantara mereka yang tidak berdisiplin, kedisiplinan yang tertanam dalam setiap kegiatan mereka yang membawa kesuksesan. Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Disiplin adalah kunci sukses dan keberhasilan. Dengan disiplin seseorang menjadi yakin bahwa disiplin akan membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakannya. Setelah berperilaku disiplin, seseorang akan dapat merasakan bahwa disiplin itu pahit tetapi buahnya manis. Disiplin memberikan manfaat yang besar dalam diri seseorang.

Keyword: Disiplin, prestasi belajar, kesuksesan, kemampuan

Abstract

At first glance, when we hear the word discipline, we always imagine efforts to isolate, control and restrain. Even though this is not the case, because discipline means training, educating and organizing or living an orderly life. This means that the word discipline does not contain the meaning of restrictions, but also training. For this reason, discipline is very necessary in efforts to improve an orderly life and improve achievement in learning because of its regulatory and educational nature. Of the most successful people, it seems that none of them are undisciplined, it is the discipline that is embedded in each of their activities that brings success. Studying with focused discipline can prevent feelings of laziness and create enthusiasm for students in learning, which in the end will increase students' learning abilities. Discipline is the key to success and success. With discipline, a person becomes convinced that discipline will bring benefits which are proven by his actions. After behaving in discipline, a person will be able to feel that discipline is bitter but the fruit is sweet. Discipline provides great benefits to a person.

Keywords: Discipline, learning achievement, success, ability

PENDAHULUAN

Ki Hajar Dewantara menyatakan Pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak agar dapat mencapai kesempurnaan hidup. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat, pendidikan juga tidak dibatasi hanya di sekolah saja tetapi pendidikan juga bisa didapatkan dari lingkungan masyarakat atau keluarga. Pendidikan pada dasarnya adalah proses penguatan, penyempurnaan semua potensi manusia.

Dimiyati dan Mudjiono (2013:3) berpendapat, saat belajar siswa mengalami proses dan meningkatkan kemampuan mentalnya, dengan berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Susanto (2013:12) berpendapat, hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari diri siswa yang mempengaruhi kemampuan belajarnya meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajarnya yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Berdasarkan teori tersebut salah satu aspek eksternal yang terdapat dalam lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat adalah kedisiplinan. Daryanto (2013:49) mengungkapkan kedisiplinan pada dasarnya merupakan kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar baik dari keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara, maupun beragama. Selain itu tanpa disiplin yang baik suasana kelas dan sekolah menjadi kurang kondusif karena dengan disiplin akan terbentuk

lingkungan belajar yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.

Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Disiplin adalah kunci sukses dan keberhasilan. Dengan disiplin seseorang menjadi yakin bahwa disiplin akan membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakannya. Setelah berperilaku disiplin, seseorang akan dapat merasakan bahwa disiplin itu pahit tetapi buahnya manis. Disiplin memberikan manfaat yang besar dalam diri seseorang.

Sepintas bila kita mendengar kata disiplin maka yang selalu terbayang usaha untuk menyekat, mengawal dan menahan. Padahal tidak demikian, sebab disiplin bermakna melatih, mendidik dan mengatur atau hidup teratur. Artinya kata disiplin itu tidak terkandung makna sekatan, tetapi juga latihan. Untuk itulah kedisiplinan sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan suatu kehidupan yang teratur dan meningkatkan prestasi dalam belajar karena sifatnya yang mengatur dan mendidik. Dari kebanyakan orang-orang sukses rasanya tidak ada diantara mereka yang tidak berdisiplin, kedisiplinan yang tertanam dalam setiap kegiatan mereka yang membawa kesuksesan.

Kedisiplinan belajar merupakan salah satu karakter yang penting untuk ditanamkan pada diri siswa sejak dini, salah satunya dalam kegiatan belajar mengajar. Disiplin belajar merupakan hal yang sangat penting, karena sikap disiplin bertujuan agar dapat menjaga dari perilaku yang menyimpang dan hal-hal yang dapat mengganggu dalam proses pembelajaran, dengan disiplin membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang

baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga siswa akan taat, patuh dan tertib terhadap kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran disiplin sangat dibutuhkan karena tanpa adanya kesadaran melaksanakan aturan yang ditetapkan sebelumnya, pembelajaran tidak akan berjalan efektif dan optimal. Oleh karena itu, agar pembelajaran berjalan lancar maka semua siswa harus disiplin baik disiplin mentaati peraturan sekolah, disiplin mengerjakan PR, disiplin dalam mengerjakan tugas, dan disiplin dalam belajar di rumah.

Siswa yang menyadari bahwa belajar tanpa adanya suatu paksaan menunjukkan perilaku yang memiliki kecenderungan disiplin yang tinggi dalam dirinya di samping itu juga akan timbul suatu motivasi dalam diri siswa. Mereka menyadari bahwa dengan disiplin belajar dalam dirinya akan mempermudah kelancaran dalam proses pendidikan. Hal ini terjadi karena dengan disiplin rasa segan, rasa malas, dan keinginan untuk membolos akan teratasi. Siswa dengan disiplin belajar yang tinggi akan cenderung lebih mampu memperoleh hasil belajar yang baik dibanding dengan siswa yang disiplin belajarnya rendah.

Prestasi siswa bagi sekolah dapat memberikan suatu faedah yang sangat besar, karena dapat diwujudkan keahlian yang dimiliki dari pendidikan formal maupun pendidikan non formal dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh sekolah. Peningkatan diri siswa dalam mengerjakan pelajaran melalui prestasi belajar dilaksanakan agar dapat mengetahui prestasi yang diraih oleh siswa sehingga untuk memudahkan sekolah dapat menentukan pengembangan dan kompetensi yang diberikan sekolah yang telah melalui tahap seleksi yang ketat kemudian dilatih dan ditempatkan sesuai dengan kemampuannya.

METODE PENELITIAN:

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner merupakan sebuah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan didalamnya berisi pertanyaan dan pernyataan yang dijawab oleh responden. Seperti yang dipaparkan oleh Suharsimi, Arikunto (1998:24) "The poll method is a method of collecting data by filling a list of questions so that it can be known data from knowledge, attitudes and opinions".

Menurut Sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

HASIL PENELITIAN:

a. Realitas Studi

Dalam melakukan studi lapangan langkah pertama yang peneliti ambil yaitu menentukan/mengumpulkan terlebih dahulu pertanyaan yang akan peneliti sebariskan nantinya. Lalu peneliti memasukkan pertanyaan tersebut ke dalam web khusus untuk kuesioner. Setelah selesai, peneliti akan menyalin link web tersebut dan membagikannya kepada siswa maupun siswi SMA, yang dilakukan mulai dari tanggal 4-10 pada bulan Desember.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian saya adalah siswa maupun siswi yang sedang duduk di bangku SMA, dengan kriteria: 1). Bersedia dan sukarela menjadi partisipan, 2). Berusia 16-18 tahun, 3). Jawaban yang diajukan bersifat jujur, 4). Mengikuti proses belajar mengajar. Sehingga peneliti menemukan 16 responden

yang menjadi subjek dengan rentang usia 16-18 tahun.

c. Karakteristik Subjek

Tabel 1: Nilai rata-rata yang diperoleh pada semester lalu

Nama Responden	Nilai
Fitra Yogika	79
Wahyudi Hamdani Syahputra	93.2
Tegar Siahaan	73
Naufal ramadhan	97.8
Khumaira Putri Ihsani Nasution	96.3
Zulfadhli Ramadhan Siregar	96.9
Muhammad Ar Rasyid	94.8
Wawa	96.6
Candy Claudia Citra Koto	95.5
Firman Syahputra	96.1
Moniska	86.5
Mutiara Parinduri	83.5
Daniel	81
Nurul Safitri	84.8
Fadhillah	89.8
Rauda	86.1

d. Objektivitas Studi

Objek penelitian ini adalah kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa SMA. Penelitian dilakukan terperinci dan sistematis untuk menemukan gambaran, faktor penyebab dan dampak yang timbul dari kedisiplinan. Adapun tujuan yang diharapkan peneliti diantaranya dapat membuat siswa dan siswi tahu hubungan kedisiplinan dengan prestasi belajar, membuat siswa dan siswi tahu apa pentingnya kedisiplinan, sebagai pengingat serta pembelajaran ke depan agar dapat

menerapkan kedisiplinan, dan agar bisa secepatnya menerapkan atau membentuk kedisiplinan diri sedini mungkin.

e. Metode Data dan Analisa Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah pengisian kuesioner dengan menyebarkan link web dan meminta partisipan untuk mengisi. Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan sesuai urutan dasar. Analisis data dilakukan dengan tujuan informasi yang dihimpun menjadi jelas. Sesuai dengan penelitian ini adalah analisis metode kuantitatif, Sugiyono (2018) menyatakan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

f. Temuan Studi

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prestasi belajar	.196	16	.100	.895	16	.067

a. Lilliefors Significance Correction

Keputusan uji normalitas :

Berdasarkan output diatas diperoleh nilai Shapiro-wilk sig sebesar $0,067 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil prestasi siswa berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas dalam uji one sample t-test sudah terpenuhi.

One-Sample Test					
Test Value = 75					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower Upper
Prestasi belajar	7.558	15	.000	14.43125	10.3613 18.50117

Berdasarkan tabel one sample t-test diatas diketahui nilai t (t hitung) adalah sebesar 7,558. Nilai df (degree of freedom) atau derajat kebebasan adalah sebesar 15. Nilai sig. (2-tailed) atau nilai signifikansi dengan uji dua sisi adalah sebesar 0,000.

Rumusan hipotesis dalam one sample t-test:

1. H_0 : tidak ada hubungan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa
2. H_a : ada hubungan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa

Dasar pengambilan keputusan uji one sample t-test:

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak.
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima.

Diskusi:

Berdasarkan output tabel one sample t-test diatas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa adanya hubungan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa.

Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh Rosma Elly selaku Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (FKIP) Unsyiah, dengan judul “Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 10 Banda Aceh”. Beliau mengambil kesimpulan bahwa berdasarkan hasil analisis data, siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi selalu memperoleh nilai yang sangat baik. Siswa yang tingkat kedisiplinannya sedang ada yang memperoleh nilai yang sangat baik dan ada pula memperoleh nilai yang baik. Sedangkan siswa yang tingkat kedisiplinannya rendah ada yang sering mendapat nilai yang baik dan ada memperoleh nilai yang rendah

KESIMPULAN:

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar yang mana hal tersebut bisa dilihat dari skor akhir prestasi belajar siswa.. Semakin tinggi sikap kedisiplinan maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa . hal ini bisa dilihat dari sikap disiplin belajar seperti selalu datang tepat waktu ke sekolah, tidak suka keluar jika guru tidak memasuki ruangan, selalu mencatat materi pelajaran walaupun tidak disuruh serta mengikuti upacara bendera. Itu semua dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Sembiring, Miranda Pratiwi. 2022. Hubungan Antara Pemberian Reward Dan Punishment Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 060938 Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022. Jurnal Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum (PSSH). Vol 1.

- Rauqillah, Dhiya Rahma. 2018. Hubungan Antara Kedisiplinan Dalam Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di MI Al-Falah Cibinong Kabupaten Bogor. *Attadib Journal Of Elementary Education*. Vol 3.
- Asih, Sheila Ayuning Putri. Sujarwo. 2022. Hubungan Antara Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 107426 Ujung Rambung. *Jurnal Penelitian*. Vol 2.
- Susansi, Ika. Atmini, Ninik Dwi. 2022. Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Menggunakan Metode Angket Dengan Teknik Cluster Sampling. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. Vol 15.
- Anwar. Mardiana. 2022. Hubungan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Baubau. *Indonesian Journal Of Educational Science*. Vol 04.
- Melinda, Ima. Susanto, Ratnawati. 2018. Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *International Journal Of Elementary Education*. Vol 2.
- Setiawati, Sintia. Candra, Ifani. Fikri, Harry Theozard. 2020. Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Pda Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Kota Solok. *Psyche 165 Journal*. Vol 13.
- Putri, Alifia Fernanda. 2019. Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *Indonesian Journal Of School Counseling*. ISSN: 2548-3234.
- Naibaho, Devi Efa. Sipayung, Regina. Tanjong, Darinda Sofia. 2020. Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di SD Negeri 24 Tanjung Bunga. *School Education Journal*. Vol 10.
- Sukmanasa, Elly. 2016. Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Kreatif*.
- Dewi, Rizka Aprilia. Ansori, Isa. 2018. Hubungan Kedisiplinan Dan Tanggung Jawab Terhadap Hasil Belajar PKN Kelas IV. *Joyful Learning Journal*. ISSN 2252-6366.
- Yulia Putri. Navia Yati. 2017. Hubungan Disiplin Bealajar Dan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pythagoras*. ISSN 2301-5314.
- Elly Rosma. 2016. Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Persona Dasar*. ISSN 2337-9227.
- Anggraini Dewi. 2020. Kedisiplinan Dan Prestasi Belajar Siwa Kelas VII Di SMPN 2 Kuantan. *Jurnal Al-Taujih*. Vol 6, No 1.
- Aslianda, Zainidar. Israwati. Nurhaidah. 2017. Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Sekolah dasar Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol 2, No 1.